

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian pengumpulan data. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian sistematis yang membutuhkan waktu dan perencanaan yang matang. Menurut Creswell (2009), metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji suatu teori dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel dalam instrumen penelitian biasanya berukuran besar sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis secara bermakna.⁵⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama dari individu, seperti hasil wawancara atau kuesioner.⁵⁹

Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik. Jika korelasi pada satu variabel meningkat atau menurun, variabel lain juga mengalami peningkatan maupun penurunan.⁶⁰

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah kota di Jawa Tengah, yaitu di kota Kudus. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2021. Penyebaran kuesioner peneliti dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) ke alamat web di beberapa situs jaringan sosial, seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram. Survei

⁵⁸ Adhi kusumastuti., *dkk, Metode Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish Publisher : Yogyakarta, 2020), hal 2, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8REAAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover

⁵⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2011)Hal 246

⁶⁰ *Ibid.*, hal 230

didistribusikan secara online menggunakan aplikasi google form. Setelah kuesioner tersebut disebar dan data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampe

1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang peneliti tentukan untuk diteliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁶¹ Penelitian ini menggunakan populasi untuk mencari masyarakat di kota Kudus yang menggunakan Gopay sebagai metode pembayaran. Maka penelitian ini menggunakan populasi masyarakat yang tinggal di Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai sifat atau kondisi tertentu yang perlu dipelajari.⁶² *Probability sampling* teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *sampling probabilitas* adalah prosedur pengambilan sampel yang menawarkan setiap anggota populasi kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah area sampling (*cluster sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish : Yogyakarta,2018) hal 5, [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan Penelitian Kuantitatif_Quanti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+menurut+sugiyono&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quanti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+menurut+sugiyono&printsec=frontcover)

⁶² Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Unika Atma Jaya : Jakarta,2019) hal 113 ,https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DEugDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=HkydnGq0lu&sig=jorY_38NMjTKXxw2Wq-P72C7Ube&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kuantitatif&f=false

peneliti ketika populasi terlalu tersebar dan tidak dapat distratifikasi.⁶³

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Maka teknik yang digunakan adalah teknik *sampling* kemudahan. Berdasarkan perhitungan memperoleh sebanyak 100 sampel penduduk yang menggunakan uang elektronik di kota Kudus. Maka perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ialah :⁶⁴

$$n = z^2 / 4e^2$$

Penjelasan :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang diperlukan dalam penelitian

e = Batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (1%, 5%, dan 10%)

Jadi besarnya sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$n = z^2 / 4e^2$$

$$n = 1,96^2 / 4 (0,1)^2$$

$$n = 3.8416 / 4 (0,01)$$

$$n = 3.8416 / 0,04$$

$$n = 96,04$$

Jumlah responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 97. Jadi, sampel yang digunakan ialah masyarakat pengguna Gopay di kota Kudus.

D. Desain dan Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah strategi untuk memilih sumber daya yang dikumpulkan, diukur, dianalisis dan

⁶³ *Ibid.*, hal 34

⁶⁴ Aloysius Ranga Aditya Nalendra, dkk., Statistik Seri Dasar Dengan SPSS, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 27-28. 21 Januari 2021, <https://books.google.co.id/books?id=kg4eEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>

data yang diadopsi untuk menjawab pertanyaan penyelidikan.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan inferensi statistik, teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan menerapkan hasilnya pada populasi. Kemudian menggunakan parameter statistik untuk menguji ukuran populasi melalui sampel data dengan interval data..⁶⁶

2. Operasional Variabel

Variabel operasional adalah variabel yang ditugaskan pada variabel yang diteliti dan diberi kemudahan. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel-variabel tertentu sesuai dengan ruang lingkup kegiatannya.⁶⁷ Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Pengetahuan Produk (X1), Persepsi Kepercayaan (X2) dan Kemudahan (X3).

Variabel bebas adalah apa yang diyakini sebagai penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas umumnya dikuantifikasi untuk memastikan korelasi (dampak) dengan variabel lain.⁶⁸

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : Minat Penggunaan Masyarakat (Y1).

Variabel terikat adalah aspek perilaku yang diamati dari organisme yang dirangsang. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah

⁶⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2011)Hal 28

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing : Yogyakarta, 2015) Hal 133

⁶⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish Publisher : Sleman, 2018) hal 19
https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quanti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+coba+penelitian&printsec=frontcover

⁶⁸ Winarno, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani cetakan 1*, (UM PRESS : Malang,2013) hal 29

variabel bebas itu efektif.⁶⁹ Variabel penyebab (Y) dalam penelitian ini adalah minat menggunakan uang elektronik atau pembayaran online dalam bentuk *e-money*.

Definisi variabel dalam penelitian dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1
Definisi Variabel

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan produk adalah pengetahuan tentang sekumpulan informasi akurat yang tersimpan dalam ingatan konsumen yang cocok dan mencerminkannya tentang suatu produk. ⁷⁰	1. <i>Subjective Knowledge</i>	a. Gopay pembayaran yang canggih b. Gopay tidak pernah mengecewakan c. Transaksi Gopay dapat dilakukan dimana dan kapanpun d. Banyak manfaat dari penggunaan Gopay	Skala <i>Likert</i>
		2. <i>Objective Knowledge</i>	a. Gopay metode pembayaran pada aplikasi Gojek b. Label Gopay	

⁶⁹ Winarno, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani cetakan 1*, (UM PRESS : Malang,2013) hal 28

⁷⁰ I Kadek Suarjana dan Ni Wayan Sri Suprapti, PENGARUH PERSEPSI HARGA, PENGETAHUAN PRODUK, DAN CITRA PERUSAHAAN TERHADAP NIAT BELI LAYANAN MULTI SERVIS MEREK INDIHOME, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 1925

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/35739/23241>

			<p>sangat populer.</p> <p>c. Terdapat berbagai macam produk dari penggunaan Gopay.</p>	
		<p>3. <i>Expreince based knowledge</i></p>	<p>a. Pernah menggunakan sendiri.</p> <p>b. Refrensi penggunaan dari orang lain.</p>	
2.	<p>Kemudahan (X2) yaitu Keyakinan seorang individu terhadap penggunaan suatu sistem informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan banyak waktu.⁷¹</p>	<p>1. <i>Ease to learn</i></p>	<p>a. Sistem mudah untuk dipelajari</p> <p>b. Mudah dioperasikan</p> <p>c. Lebih bermanfaat</p>	Skala Likert
		<p>2. <i>Become skillful</i></p>	<p>a. Mempercepat pekerjaan</p> <p>b. Meningkatkan kinerja</p> <p>c. Meningkatkan produktivitas</p>	
		<p>3. <i>Ease to use</i></p>	<p>a. Sistem aplikasi mudah untuk digunakan</p>	
		<p>4. <i>Clear and understandable.</i></p>	<p>a. Mudah dimengerti</p> <p>b. Fleksibel</p>	

⁷¹ Elda Reyhan dan dan Amri, pengaruh pengetahuan, kemudahan dan refrensi terhadap niat menggunakan emoney pada mahasiswa universitas syaiah kuala, Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi silam, vol 2 no 2 desember 2020, Hal 122

3	Kepercayaan (X3) ialah pernyataan antara dua pihak dalam suatu hubungan. Satu pihak adalah penyedia aset dan pihak lain adalah pengguna yang percaya pada manfaat produk dan layanan penyedia aset. ⁷²	1. <i>Trusting Belief.</i>	a. <i>Benevolence</i> b. <i>Integrity</i> c. <i>Competence</i>	Skala Likert
		2. <i>Trusting intention</i>	a. <i>Willingness to depend</i> b. <i>Subjective probability of depending</i>	
4.	Minat Penggunaan (Y) dapat responden dikatakan berada pada tahap dimana mereka cenderung bertindak sebelum melakukan pembelian. ⁷³	1. Minat Transaksional	a. Rasa suka dalam membeli produk b. Mempertimbangkan merek dalam melakukan keputusan pembelian c. Tertarik dalam membeli suatu produk	Skala Likert
		2. Minat Referensial	a. Memiliki keinginan yang	

⁷² Diyan Ambarwati, "Pengaruh Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol 6 No 1 (2019) Hal 90 <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/view/531>

⁷³ Elda Reyhan dan Amri, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Refrensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala", *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam*. Vol. 2 No 2 (2020) : 121.

			kuat dalam merekomendasikan produk
			b. Memiliki motivasi yang besar
			c. Memiliki pengorbanan membeli produk
		3. Minat Preferensial	a. Merasa ingin tahu dalam mencari informasi
			b. Memiliki minat yang besar
			c. Merasa puas dalam membeli suatu produk
		4. Minat Eksploratif	a. Memiliki minat yang tinggi
			b. Menginginkan produk
			c. Kepuasan konsumen

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dikumpulkan dari hasil pengumpulan data. Penggunaan alat untuk memantau prosedur penelitian alat bantu untuk mengumpulkan data.⁷⁴

⁷⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (literasi Media Publishing : Sleman, 2015) Hal 78

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang mengarahkan variabel untuk mengarahkan variabel, yaitu apa yang peneliti pelajari.⁷⁵ Uji validitas adalah cara standar untuk memastikan kualitas kuesioner. Validitas suatu alat mengacu pada sejauh mana alat itu mengukur menurut kegunaannya.⁷⁶ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan koefisien signifikansi 0,05. Standar pengujian korelasi *Person* yaitu :⁷⁷

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen maupun item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka data tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen maupun item pertanyaan berkorelasi tak signifikan terhadap skor total maka dinyatakan data tak valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah setiap alat ukur yang memiliki kapasitas untuk selalu menawarkan hasil yang benar.⁷⁸ Reabilitas dilihat dari penggunaan aplikasi SPSS terhadap perilaku statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria instrumen yang reliabel adalah jika nilai yang diuji menghasilkan hasil yang sama dari waktu ke waktu dengan hasil uji *Cronbach Alpha* $> 0,70$.⁷⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau pengadaan yang berorientasi pada penelitian di mana

⁷⁵ Muchammad Rizqy Riyono, *dkk* “ Analisis Pengaruh *Website* Stikom *Institutional Repositoeris* (SIR) Pada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya” JSIKA Vol. 5, No, 12 (2016) hal 5

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IVM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011)

⁷⁷ Duwi Priyatno, *Paham Abalisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta : Buku Seru,2010). Hal 73

⁷⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2015) hal 260

⁷⁹ Imam Ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19* (Semarang : Bdan Penerbit Universitas Diponegoro,2011),

informasi yang dikumpulkan dirancang untuk memeriksa hipotesis yang diajukan.⁸⁰ Serangkaian penelitian fakta yang ingin dipantau agar fakta yang diperoleh dapat terush dan dapat diandalkan.⁸¹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang penyelesaiannya menggunakan pertanyaan tertutup. Studi ini mengukur tanggapan orang menggunakan skala yang disebut skala *Likert*..

Skala *Likert* adalah skala yang terutama didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam menjawab indikator atau variabel yang diukur.⁸² Skala adalah alat yang memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan pada item yang dinilai. Dalam skala *Likert* asli, ada lima kategori. Dengan setiap peringkat, urutannya berubah dari Saya sepenuhnya setuju Saya sangat tidak setuju.⁸³ Jawaban responden diberi skor berdasarkan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kategori Respon Subjek

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁸⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish Publisher : Sleman, 2018) hal 6

⁸¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (literasi Media Publishing : Sleman, 2015) Hal 75

⁸² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aswaja Pressindo: Yogyakarta : 2015) hal 183.

⁸³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif & kualitatif*, 2016, hal 64. <http://eprints.umsida.ac.id/6233/1/Buku%20Metpen%20Sigit%20dan%20Amirullah.pdf>

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan teknik tertentu untuk menganalisis data, yang melibatkan pencarian informasi yang diukur dengan menggunakan skala interval. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya jenis pemeriksaan statistik yang disebut parametrik.⁸⁵

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah residual normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi.⁸⁶ Berikutnya ialah tahapan menilai uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Pengujian residual digunakan sebagai hasil regresi dialokasikan atau tidak lagi biasanya disebut sebagai uji normalitas. Normalitas data menjadi penting karena dengan data yang berdistribusi normal data dianggap mewakili populasi.⁸⁷ Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi nilai residual yang normal. Beberapa uji normalitas adalah dengan melihat sebaran data pada diagonal grafik *Normal P-P Plot regresi* terstandarisasi residual atau dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁸⁸

1) Metode Grafik Normal P-Plot Regresi

⁸⁴ Aeng Muhidin, *Skripsi Sarjana Kependidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Mardika Press : Jakarta, 2020) Hal 51 https://www.google.co.id/books/edition/Skripsi_Sarjana_Kependidikan_Pendekatan/LLEPEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=skala+likert&pg=PA91&printsec=frontcover

⁸⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pandiva Buku : Yogyakarta, 2016) hal 107

⁸⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan bisnis dengan SPSS*, (WADE GROUP : Ponorogo, 2016) hal 107

⁸⁷ *Ibid.*, hal 83

⁸⁸ *Ibid.*, hal 108

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu melihat sebaran data pada sumber diagonal pada *P-P Plot Plot Normal Regresi Residual Standar*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyimpang sepanjang garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residualnya adalah normal.⁸⁹

2) Metode Uji *Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji sampel Kolmogorov-Smirnov, juga dikenal sebagai uji Goodness-Ofit, adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoretis tertentu. Tes ini menentukan apakah skor sampel secara wajar dikaitkan dengan populasi dengan faktor distribusi tertentu. Berikut ini adalah pendukung keputusan untuk uji pola *Kolmogorov-Smirnov* :⁹⁰

- a) Jika nilai Sig. atau nilai probalitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Sig. atau nilai probalitas $> 0,05$ maka distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*, yaitu :⁹¹

- 2) Tidak ada multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10
- 3) Terdapat multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10

⁸⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan bisnis dengan SPSS*, (WADE GROUP : Ponorogo, 2016) hal 109

⁹⁰ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA,2017), 87

⁹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish,2019),120

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians residual yang tidak sama untuk semua pengamatan dalam model regresi. Regresi tidak boleh menunjukkan heteroskedastisitas.⁹² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi Glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residual. Jika variabel bebas dan residual mutlak berbeda nyata secara statistik, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹³

Untuk menentukan varians variabel juga dapat menggunakan metode point cloud yaitu dengan mengetahui nilai ZPRED (prediksi) dengan nilai SRESID (residual).⁹⁴ Dasar untuk membuat keputusan pada uji varians tersebut adalah :⁹⁵

- 1) Jika titik-titik pada suatu grafik membentuk pola yang tidak sama melintasi grafik dan pola tersebut terstruktur, maka terdapat deviasi yang signifikan dari distribusi acak.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang membentang di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak ada perubahan standar deviasi.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model ini memprediksi bahwa terdapat hubungan

⁹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan bisnis dengan SPSS*, (WADE GROUP : Ponorogo, 2016) hal 125

⁹³ *Ibid.*, hal 131

⁹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 122.

⁹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo : CV Wade Group, 2016), 129

linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Rumus yang digunakan:⁹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Minat Penggunaan
 α = Bilangan Konstanta
 β_1 = Koefisien Regresi Pengetahuan Produk
 β_2 = Koefisien Regresi Kemudahan
 β_3 = Koefisien Regresi Kepercayaan
 X_1 = Variabel Pengetahuan Produk
 X_2 = Variabel Kemudahan
 X_3 = Variabel Kepercayaan
 e = Strandrat *error*

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan derajat daya penjelas model terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap model.⁹⁷ Koefisien determinasi ditemukan dalam ringkasan model dan ditulis sebagai R Square. Jika nilai (R^2) kecil, maka kemampuan menjelaskan perubahan variabel terikat sangat terbatas.⁹⁸

4. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Teknik uji-F merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah stimulan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode berikut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan untuk pengujian stimulus :⁹⁹

⁹⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang : Semarang University Press, 2012) hal.13.

⁹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo : CV Wade Group,2016), 167-168

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete* ,99 . dikutip dalam Hanyada Inayatul Munawaroh, *pengaruh promosi, kemudahan, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian online melalui sistem e-commerce shopee*, (Skripsi : IAIN PONOROGO,2020),72

⁹⁹ Sahid Raharjo, “Analisis Data, Analisis Regresi” <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2021

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari *output* Anova, yaitu :
 - 1) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu :
 - 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima
 - 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima

5. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) berusaha untuk melihat apakah model regresi suatu variabel memiliki pengaruh parsial terhadap pengaruh suatu variabel.¹⁰⁰ Dasar pengambilan keputusan untuk uji-t adalah:¹⁰¹

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

¹⁰⁰ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametik* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2019), 163

¹⁰¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibiidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish,2020),144